

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Saham perusahaan LQ45 di BEI yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 selama bulan Februari 2022 sampai dengan Januari 2023. Penelitian akan membahas analisis *Monday effect* dan *Friday effect* terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Februari 2022 hingga Januari 2023.

B. Desain penelitian

Karena diawali dengan batasan masalah dan hipotesis penelitian dan pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengatasi batasan masalah yang ada, maka penyelidikan ini termasuk dalam kajian formal. Penelitian ini merupakan penelitian observasional karena dilakukan dengan cara mengumpulkan data harga saham dengan cara observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan pengamatan dan pemanfaatan data indeks saham Bursa Efek Indonesia. Berikut desain penelitian yang digunakan:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Studi deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kejadian atau gejala yang ada. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat



kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

C ditetapkan

2 Berdasarkan Dimensi

Berdasarkan dimensi temporal memanfaatkan data *time series*. Data *time series* merupakan informasi yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu, data *time series* yang akan digunakan dalam penelitian adalah data Februari 2022 hingga Januari 2023.

3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini menggunakan keadaan dunia nyata untuk menganalisis *return* saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Data dikumpulkan melalui penelitian lapangan yang dilanjutkan dengan pengolahan data.

C. Variabel Penelitian

Varibel yang digunakan yaitu variable independen (penelitian bebas) dengan penjelasan yaitu :

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, menginduksi, atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul. Dalam penelitian ini dua variabel yang berfungsi sebagai variabel independen adalah:

a. Monday effect (X1)

Monday effect merupakan bagian dari *day of the week effect* yang dimana *return* negatif terjadi pada hari Senin (Dewi, 2019). Fenomena *Monday effect* terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku irasional investor dalam melakukan perdagangan pada hari Senin (Ika Widayanti, 2018). Akibatnya, *return* pada hari Senin menjadi dapat diprediksi, sehingga memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terbentuknya pedoman yang dapat memanfaatkan tren musiman ini untuk menghasilkan *return* yang abnormal. Untuk melihat fenomena *Monday effect*, dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

(1) Menghitung actual *return* harian

$$R_{\text{senin}} = \frac{P_{\text{senin}} - P_{\text{jumat}}}{P_{\text{jumat}}}$$

$$R_{\text{selasa}} = \frac{P_{\text{selasa}} - P_{\text{senin}}}{P_{\text{selasa}}}$$

$$R_{\text{rabu}} = \frac{P_{\text{rabu}} - P_{\text{selasa}}}{P_{\text{selasa}}}$$

$$R_{\text{kamis}} = \frac{P_{\text{kamis}} - P_{\text{rabu}}}{P_{\text{rabu}}}$$

$$R_{\text{jumat}} = \frac{P_{\text{jumat}} - P_{\text{kamis}}}{P_{\text{kamis}}}$$

Keterangan :

P_{senin} = Penutupan harga saham hari Senin

P_{selasa} = Penutupan harga saham hari Selasa

P_{rabu} = Penutupan harga saham hari Rabu

P_{kamis} = Penutupan harga saham hari Kamis

P_{jumat} = Penutupan harga saham hari Jumat

- (2) *Return* saham kemudian direrata setiap harinya, kemudian di uji dan dianalisis.

b. *Friday Effect* (X2)

Menurut Wulandari & Diana (2018) dan Widayanti (2018) Salah satu komponen *day of the week*, *Friday effect* mengacu pada keuntungan positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang terjadi pada hari Jumat. Untuk dapat menguji fenomena *Friday effect* dapat digunakan tindakan berikut:

(1) Menghitung actual *return* harian

$$R_{\text{senin}} = \frac{P_{\text{senin}} - P_{\text{jumat}}}{P_{\text{jumat}}}$$

$$R_{\text{selasa}} = \frac{P_{\text{selasa}} - P_{\text{senin}}}{P_{\text{selasa}}}$$

$$R_{\text{rabu}} = \frac{P_{\text{rabu}} - P_{\text{selasa}}}{P_{\text{selasa}}}$$

$$R_{\text{kamis}} = \frac{P_{\text{kamis}} - P_{\text{rabu}}}{P_{\text{rabu}}}$$

$$R_{\text{jumat}} = \frac{P_{\text{jumat}} - P_{\text{kamis}}}{P_{\text{kamis}}}$$

Keterangan :

P_{senin} = Penutupan harga saham hari Senin

P_{selasa} = Penutupan harga saham hari Selasa

P_{rabu} = Penutupan harga saham hari Rabu

P_{kamis} = Penutupan harga saham hari Kamis

P_{jumat} = Penutupan harga saham hari Jumat

(2) *Return* saham kemudian di rerata setiap harinya, kemudian diuji dan dianalisis.



D. Teknik Sampling



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengambilan sampel non-probabilitas adalah Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan *non-probability sampling*, tidak setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih dan dimasukkan ke dalam sampel (Sugiyono, 2022). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu metode untuk memilih sampel data dengan perhatian khusus disebut dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2022).

Terdapat kriteria-kriteria dari pengambilan sampel :

1. Perusahaan masuk kedalam saham Perusahaan LQ45 di BEI periode Februari 2022 - Januari 2023.
2. Perusahaan terdaftar terus-menerus dalam saham Perusahaan LQ45 BEI periode Februari 2022 - Januari 2023.
3. Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*). *Stock split* merupakan aksi korporasi untuk memecah nominal saham dan menyebabkan jumlah lembar saham yang beredar menjadi lebih banyak. Menurut penelitian Sesa et al., 2022 dibuktikan bahwa *stock split* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu diatas dapat dilihat pada:

Tabel 3.1
Tabel Pemilihan Sampel Berdasarkan Teknik *Sampling*

Kriteria	jumlah data
Perusahaan masuk ke dalam Indeks LQ45 di BEI periode Februari 2022 - Januari 2023.	48
Perusahaan terdaftar terus-menerus dalam indeks saham LQ45 BEI periode Februari 2022 - Januari 2023.	39



Tabel 3.1
Tabel Pemilihan Sampel Berdasarkan Teknik *Sampling*

Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>)	37
total <i>sample</i>	37

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2022 sampai dengan 2023.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi nonpartisipan. Metode observasi non-partisipan berarti peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independent saja. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, karena data diperoleh dari harga saham penutupan di website Bursa Efek Indonesia, website *id.investing* dan website *Yahoo Finance*.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi dengan menelaah data historis yang telah disusun dan dipelihara dalam suatu arsip. Data historis yang dimaksud adalah dokumen saham dari perusahaan LQ45 yang terpilih pada periode Februari 2022 – Januari 2023.

F. Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data yakni analisis statistika deskriptif, uji asumsi normalitas, dan uji *Paired sample t-test*, yang akan dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data return saham harian LQ45 bulan Februari 2022 sampai dengan Januari 2023 guna menjelaskan variabel-variabel yang akan diperhatikan. Pengujian statistika deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a. Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil di antara semua data yang dapat diakses. Nilai terkecil untuk setiap kumpulan data pada variabel *Monday effect* dan *Friday effect* ditemukan dengan menggunakan nilai minimum dalam penelitian ini.

b. Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar di antara semua data yang dapat diakses. Nilai terbesar untuk setiap kumpulan data pada variabel *Monday effect* dan *Friday effect* ditemukan dengan menggunakan nilai maksimal dalam penelitian ini.

c. Mean

Setelah menjumlahkan semua data dan membaginya dengan jumlah total data yang tersedia, maka akan didapatkan *mean*-nya. *Mean* adalah rata-rata kuantitatif. Nilai rata-rata setiap kumpulan data untuk variabel *Monday effect* dan *Friday effect* ditemukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *mean*.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menghitung derajat varians antara *mean* dan data untuk setiap variabel penelitian yang perlu diuji. Ketika standar deviasi meningkat, data berubah. Sebaliknya, standar deviasi yang lebih rendah tidak berpengaruh pada data. Variabel *Monday effect* dan *Friday effect* dalam



penelitian ini menggunakan standar deviasi untuk mengukur besarnya variasi data dari masing-masing kelompok data.



2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah nilai residu mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi dengan nilai residu yang berdistribusi secara teratur dianggap memuaskan. Salah satu metode uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorv Smirnov*.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig2 tailed*) $> 0,05$, maka data berdistribusi secara normal.
- Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig2 tailed*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal.

3. Uji *Paired sample t-test* (uji t berpasangan)

Uji t berpasangan merupakan sebuah uji perbandingan atau uji hipotesis komparatif. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample atau kelompok yang saling berpasangan atau berhubungan. (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) menggunakan uji *paired sample* dengan membandingkan rata-rata *return* harian senin,selasa,rabu kamis dan jumat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Dengan tingkat keyakinan yaitu 95% ($\alpha = 5\%$)- 80% ($\alpha = 20\%$).

Asumsi untuk pengujian ini adalah:

- Data berdistribusi Normal
- Jenis variable numerik

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:



b. Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig2 tailed*) $> \alpha$, maka H_0 Tidak dapat ditolak

C c. Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig2 tailed*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.